

**DIAKONIA HOLISTIK GMT**

**BAGI DAN BERSAMA KELOMPOK DIFABEL**

(Sebuah Kajian Teologis terhadap Peranan GMT dalam Upaya Pemberdayaan melalui Diakonia Holistik Bagi dan Bersama Kelompok Difabel dan Implikasi bagi Pelayanannya di Masa Kini)

**TESIS**

Diajukan kepada Program Pascasarjana

Universitas Kristen Artha Wacana

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi



**OLEH**

**MARTHEN H. MINGOTU**

**21771010010019**

**PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS KRISTEN ARTA WACANA**

**KUPANG**

**2023**

**LEMBARAN PENGESAHAN**

**DIAKONIA HOLISTIK GMT**

**BAGI DAN BERSAMA KELOMPOK DIFABEL**

(Suatu Kajian Teologis Terhadap dalam Upaya Pemberdayaan melalui Diakonia Holistik

Bagi dan Bersama Kelompok Difabel dan Implikasi bagi Pelayanannya di Masa Kini)

**MARTHEN H. MINGOTU**

**11217710100019**

**Pembimbing Utama**

**Anggota Pembimbing**

**Pdt. Dr. Fredrik Y. A Doeka, M.A**

**Pdt. Ira D. Mangililo, S.Si. Teol, MABL, Th.M, PhD**

**Dewan Penguji**

**Tandatangan**

**Pdt. Dr. Isakh A. Hendri, M. Sc**

**Ketua Penguji**

**Pdt. Dr. Meshak A. P Dethan, M.A**  
**Anggota Penguji**

**Mengetahui:**

**Direktur Pascasarjana  
Universitas Kristen Artha Wacana  
Kupang**

**Ketua Program Studi Teologi**

**Pdt. Dr. Fredrik Y. A Doeka, M.A**

**Pdt. Ira D. Mangililo, S.Si. Teol, MABL., Th.M., PhD**

**NIDN: 08 28 08 67 01**

**NIDN: 08 03 10 79 01**

**MOTTO**

**JIKA HIDUP ADALAH ANUGERAH ALLAH,**

**MAKA TANGGUNGJAWAB ADALAH BALASAN YANG PANTAS**

## LEMBARAN PERNYATAAN

Dengan penuh ketulusan, kejujuran, dan tanggungjawab,  
penulis menyatakan bahwa tesis ini adalah hasil karya penulis sendiri.  
Ada pun tulisan orang lain di dalamnya hanya dijadikan referensi dan sumber rujukan.

Yang menyatakan,

Penulis



Marthen H. Mingotu

## **LEMBARAN PERSEMBAHAN**

**Tesis ini dipersembahkan kepada:**

**Allah Tritunggal, GMIT, dan Keluarga Kecilku, Yetty Bui Mingotu-Puling (Istri Tercinta) dan Cantika Tirsa Mingotu serta Misel Stifensamudra Mingotu (kedua anak tersayang).**

## KATA PENGANTAR

“Terima kasih Tuhan.” Kalimat pendek ini penulis nyatakan dalam tulisan ini sebagai rasa syukur penulis atas pertolongan Tuhan yang luar biasa sepanjang penulis berstudi bahkan menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis yang berjudul: **DIAKONIA HOLISTIK GMIT BAGI DAN BERSAMA KELOMPOK DIFABEL**. (Suatu Kajian Teologis Terhadap Peranan GMIT dalam Upaya Pemberdayaan melalui Diakonia Holistik Bagi dan Bersama Kelompok Difabel serta Implikasi bagi Pelayanannya di Masa Kini), merupakan pergumulan penulis (dari kebingungan melayani kelompok difabel) selama melakukan tugas pelayanan sebagai pendeta jemaat. Atas bimbingan Tuhan Yesus Kristus sebagai Guru yang Agung, melalui penulisan tesis ini, penulis sendiri mendapatkan jawaban untuk bagaimana melakukan pelayanan bagi dan bersama mereka ketika penulis nantinya sudah kembali ke dalam pelayanan di Jemaat. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa studi penulis dan penyelesaian tesis ini karena ada keterlibatan banya pihak lain juga. Oleh karena itu, melalui pengantar tulisan ini penulis menyampaikan apresiasi dan hormat serta ganda terima kasih kepada:

1. Majelis Sinode GMIT yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis untuk melanjutkan studi magister Pascasarjana Teologi di UKAW Kupang.
2. Pdt. Dr. Fredrik Y. A. Doeka, MA, yang menelpon penulis untuk melanjutkan studi di Pascasarjana Teologi UKAW. Serentak dengan itu beliau selaku Direktur Program Pascasarjana (PPs) UKAW Kupang, sekaligus sebagai dosen pembimbing satu dalam penulisan tesis ini telah menunjukkan teladan seorang pemimpin dalam sapaan, teguran, dan nasihat dan dalam kemurahan hatinya.
3. Pdt. Ira D. Mangililo, S, Si. Teol., MABL., Th. M., PhD selaku Kaprodi Teologi PPs UKAW Kupang, sekaligus dosen pembimbing dua. Teladan kerendahan hati dan keramahantamahan beliau sangat memengaruhi penulis.

4. Pdt. Dr. Mesakh A. P Dethan, M.A sebagai dosen Pembimbing Akademik, sekaligus anggota dewan penguji yang banyak memberi masukan yang sangat berguna bagi penulisan tesis ini. Kisah pergumulan studi jenjang S3 (doctoral) beliau sangat menginspirasi.
5. Pdt. Dr. Isakh A. Hendrik M.Sc, sebagai Ketua Dewan Penguji, yang meskipun dalam kondisi kesehatan yang sangat terbatas (gagal ginjal dan harus rutin cuci darah), namun terlibat aktif dan telah memberikan apresiasi, dan pujian karena pemilihan isu kelompok difabel sebagai pokok tulisan tesis ini tetapi juga memberi masukan dan saran serta catatan rekomendasi yang sangat diperlukan bagi penyelesaian tulisan ini.
6. Bapak ibu dosen lainnya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dalam memperlengkapi penulis selama masa perkuliahan.
7. Teman-teman seangkatan tahun 2021 di PPs UKAW Kupang yang selalu memberikan dukungan dan inspirasi dalam kebersamaan di PPs UKAW Kupang lewat ruang-ruang diskusi bersama.
8. Istri dan anak-anak tercinta yang selalu memberikan dukungan terbaik melalui motivasi, teguran, kritikan dan pujian.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis hanya menyampaikan penghargaan yang tulus atas dukungan doanya.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tesis ini belum sempurna. Oleh karena itu, untuk mendapatkan apa yang diharapkan dan menghasilkan sebuah tesis yang kredibel dan dapat di pertanggungjawabkan sesuai tujuan yang ditetapkan, maka penulis sangat mengharapkan usul saran dari semua pihak terhadap tulisan ini.

Kupang, 5 Juli 2023

Penulis

Marthen H. Mingotu

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
LEMBARAN PERNYATAAN	iv
LEMBARAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan dan Pembatasan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Kajian Umum tentang Difabel	10
2.1.1. Istilah dan Pengertiannya	10
2.1.2. Kepelbagaian Disabilitas Kelompok Difabel	11
2.1.3. Teologi Difabel	13
2.1.4. Diakonia Holistik Gereja	17
2.1.5. Diakonia Holistik dalam Tata Gereja GMIT	18
2.2. Kerangka Berpikir	20
2.3. Sistematika Penulisan	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.2. Pendekatan Penelitian	23
3.3. Data dan Sumber Data	23
3.4. Teknik Pengambilan Sampel	24
3.5. Teknik pengambilan Data	24
3.6. Teknik Uji Validitas Data	24
3.7. Teknik Analisa Data	25
BAB IV MENJADI GEREJA DARI SEMUA DAN BAGI SEMUA	27
4.1. Gambaran Umum SLB Negeri Pembina Kupang	27
4.1.1. Sejarah Perkembangan SLB Negeri Pembina Kupang	27
4.1.2. Statistik SLB Negeri Pembina Kupang	29
4.2. Hasil Penelitian	29
4.2.1. Konsep Teologi GMIT berdasarkan Dokumen-Dokumen GMIT dan Praksis Diakonia Holistik Bagi dan Bersama Kelompok Difabel.	30
4.2.1.1. Difabel dalam Tata GMIT	30
4.2.1.2. Pandangan Ketua Majelis Sinode GMIT dan UPP Majelis Sinode GMIT tentang Pokok-Pokok Eklesiologi GMIT Terkait Kelompok Difabel	32
4.2.1.3. Teologi Difabel dalam Modul Teologi Inklusif	33



4.2.1.4. Pandangan Ketua Majelis sinode GMIT/ UPP MS GMIT, Para Pendeta Jemaat tentang Kelompok Difabel	38
4.2.1.5. Pandangan Teologis Kelompok Difabel	43
4.2.2. Praksis Diakonia Holistik GMIT Bagi dan Bersama Kelompok Difabel	45
4.2.2.1. Pandangan Ketua Majelis Sinode GMIT tentang Praksis Diakonia Holistik GMIT Bagi dan Bersama Kelompok Difabel	45
4.2.2.2. Pandangan Para Pendeta Jemaat tentang Praksis Diakonia Holistik Bagi dan Bersama Kelompok Difabel	47
4.2.2.3. Gambaran Praksis Diakonia Holistik oleh Kelompok Difabel	48
4.3. Analisa Data	49
4.3.1. Konsep Teologi GMIT tentang Kelompok Difabel sebagai Dasar Berteologi Bagi dan bersama Mereka	49
4.3.2. Diakonia Holistik GMIT sebagai Wujud Transformasi Kehidupan Bagi dan Bersama Kelompok Difabel	55
<b>BAB V REFLEKSI TEOLOGIS</b>	61
5.1. Kelompok Difabel dalam Alkitab (PL & PB)	61
5.2. Memahami Difabel melalui Peristiwa Kematian dan Kebangkitan	68
5.3 Diakonia Holistik GMIT Bagi dan Bersama Kelompok Difabel	68
<b>BAB VI PENUTUP</b>	73
6.1. Kesimpulan	73
6.2. Saran	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	76
Lampiran 1	82

## ABSTRAK

Kenyataan, bahwa hingga hari ini keberpihakan lembaga-lembaga pemerintah dan sosial kepada kelompok difabel belum memadai. Gereja, sebagai salah satu lembaga sosial, yang bertanggung jawab terhadap kelompok difabel masih lamban untuk memperlihatkan pelayanannya. Mengapa gereja begitu lamban dalam menyikapi persoalan kelompok difabel? Apakah minimnya keberpihakan gereja terhadap kelompok difabel karena gereja masih bergumul dengan minimnya konsep teologi yang berdampak pada lambannya diakonia holistik GMIT bagi dan bersama kelompok difabel? Tesis ini mengacu pada empat pertanyaan pokok: (1) Apa konsep teologi GMIT tentang kelompok difabel, dan upaya GMIT menjemaatkan teologi kelompok difabel yang berdampak pada peningkatan pelayanan holistik bagi dan bersama kelompok difabel? (2) Apa pandangan Ketua MS GMIT, UPP Teologi MS GMIT, dan para pendeta GMIT terkait kelompok difabel dan bagaimana pandangan kelompok difabel tentang identitas mereka sendiri? (3) Bagaimanakah praksis diakonia holistik GMIT bagi dan bersama kelompok difabel? (4) Bagaimana refleksi teologis tentang pemberdayaan gereja bagi dan bersama kelompok difabel? Pertanyaan-pertanyaan ini, membimbing penulisan ini untuk mencapai empat tujuan, yaitu : (1) sebuah deskripsi konsep teologi GMIT tentang kelompok difabel dan upaya GMIT menjemaatkan teologi kelompok difabel yang berdampak pada peningkatan pelayanan diakonia holistik bagi dan bersama kelompok difabel; (2) Uraian perspektif Ketua MS GMIT, UPP Teologi MS GMIT, dan para pendeta GMIT terkait kelompok difabel; (3) Uraian pandangan kelompok difabel tentang identitas mereka sendiri; penjelasan praksis diakonia holistik GMIT selama ini bagi dan bersama kelompok difabel; dan (4) sebuah tinjauan reflektif teologis tentang diakonia holistik gereja bagi dan bersama kelompok difabel. Metode yang digunakan dalam penelitian untuk kepentingan tesis ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik wawancara mendalam. Selain itu studi kepustakaan diarahkan pada dokumen-dokumen GMIT yang berkaitan dengan topik studi. Penelitian ini membuktikan bahwa (1) GMIT masih perlu menunjukkan kepekaan dan kepedulian dalam prinsip solidaritas yang sama kepada kelompok difabel. (2) Diakonia bagi dan bersama kelompok difabel masih sangat terbatas. (3) GMIT belum memiliki pandangan dan sikap teologis yang jelas terhadap kelompok difabel. (4) Secara teologis, keberpihakan kepada kelompok difabel dalam menegakkan keadilan dan damai sejahtera bagi mereka sesungguhnya memperlihatkan keberpihakan Allah bagi manusia.

**Kata Kunci: Kelompok Difabel, Diakonia Holistik, Gereja.**